ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. Desentralisasi Provinsi Jawa Barat diharapkan mampu melakukan penataan yang dapat mewujudkan kehidupan masyarakat Jawa Barat agar semakin sejahtera dan sehat, baik jasmani serta rohani yang merupakan pertanggungjawaban publik bagi penyelenggaraan pembangunan khususnya peningkatan kualitas kesehatan.

Provinsi Jawa Barat sementara terlampir IPM tahun 2008 ditetapkan Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 71,12 dan masih tertinggal sekitar 8,88 poin, untuk mencapai angka IPM 80 sebagai provinsi terdepan di Indonesia. Berdasarkan sektor kesehatan, indikator utama yang diukur adalah Umur Harapan Hidup (UHH) waktu lahir. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, maka pembangunan kesehatan masyarakat Jawa Barat Sehat 2010 diarahkan pada fokus pencapaian program yaitu ***"Jabar Siaga"*** dan ***"Jamkesmas Jawa Barat"***.

Analisis pengaruh dimensi kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat menggunakan *Multiple Regression*. Variabel penelitian terbagi dua yaitu variabel bebas Umur Harapan Hidup (UHH), Angka Melek Huruf (AMH), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Daya Beli (PPP). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Didapatkan dari metode regresi berganda besarnya pengaruh dimensi kesehatan terhadap IPM sebesar 36%. Analisis lebih lanjut mengenai koefisien korelasi menggunakan *Path Analysis*, didapatkan model struktural variabel *eksogen* dan *endogen*.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Umur Harapan Hidup (UHH), *Multiple Regression*, *Path Analysis*.